

## **Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah**

**Shiddiq Kamila<sup>1</sup>, Rochmawati<sup>2</sup>**  
Universitas Negeri Surabaya

**ABSTRACT:** Obtain a survey to specify the affect of learning Islamic banking, Islamic financial literacy, and religion on student interest in the use of Islamic banking products. This includes quantitative research. The subjects of the survey are FEB students of Surabaya State University who studied Islamic banks or Islamic financial institutions. Sampling by sampling method using Slobin formula with the number of samples as many as 104 respondents. The data collected from the survey will continue with tests using multiple linear regression analysis techniques. Islamic banking learning, Islamic financial literacy, and religiousness simultaneously or partially influence student interest in the use of Islamic banking products with a significance score of 0.00 or higher. 0.05. The result of the R square is 0.461. This means that impact of three independence variables is 46.1%, with the remaining 53.9% being due to variables other than this survey.

**Keywords:** *Islamic Banking Learning; Islamic Financial Literacy; Religiosity; Sharia Bank products.*

### **I. PENDAHULUAN**

Bank syariah ialah bagian lembaga keuangan yang bergerak dengan menerapkan etika syariah dimana pengimplementasian etika tersebut bersandarkan pada syariat islam. Prinsip Syariah berlandaskan Pasal 10 UU Nomor 10 Tahun 1998, yakni perbankan syariah dengan yang lain guna menyimpan maupun membiayai aktivitas usaha, merupakan aturan perjanjian berdasarkan undang-undang. Dinyatakan menurut Syariah terdapat istilahnya yakni Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, ijarah dan barang-barang berdasarkan kemungkinan pengalihan kepemilikan sewa (Abdullah & Kamal, 2013)

Seiring berkembangnya perbankan syariah, maka mulailah bermunculan lembaga pendidikan yang menjadikan perbankan syariah sebagai materi pembelajaran dalam perkuliahan untuk memberikan pemahaman terkait perbankan syariah. Pembelajaran tersebut memberikan pengetahuan terkait prinsip dan jenis-jenis produk perbankan syariah. Dalam aktivitas transaksinya lembaga ini tidak melibatkan sesuatu yang mengandung riba (penetapan bunga saat pengembalian pinjaman dengan presentase tertentu). Ciri khas dalam lembaga ini ialah menghindari praktik-praktik atau segala sesuatu yang mengandung unsur riba (Fadillah, 2021)

Pembelajaran perbankan syariah merupakan proses belajar untuk memberikan pemahaman terkait perbankan syariah secara mendalam. Menurut (Nasution, 2005) mengemukakan pembelajaran ialah kegiatan mengelola lingkungan secara efektif dan mengkaitkan dengan para anak didik sehingga terciptanya proses belajar. Pada

pembelajaran ini nantinya mempelajari perihal prinsip perbankan syariah diantaranya prinsip wadiah, mudharabah, musyarakah, tijarah, ijarah, wakalah, hawalah, kafalah, rahn, dan qardh (Siamit, 2005), prinsip tersebut berdasarkan pada Al-Quran dan Hadist. Selain memahami terkait prinsip perbankan syariah, pembelajaran perbankan syariah dapat memberikan pengetahuan terkait produk bank syariah. Dengan adanya pembelajaran perbankan syariah dapat menambah pengetahuan terhadap mahasiswa, sehingga akan menimbulkan ketertarikan mahasiswa memanfaatkan produk bank syariah. Adapun penelitian sebelumnya Pembelajaran perbankan syariah mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah (Puji & Hakim, 2021). Adapun riset mengenai pengetahuan dan kontrol perilaku mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk pembiayaan bank syariah (Syahriyatul Muharromah dkk., 2021). Adapun penelitian terdahulu bahwa hasil penelitian dari (Herawati, 2015) dan (Ayu, 2018) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak berpengaruh pada perilaku menabung atau penggunaan produk bank syariah.

Di era ekonomi mondial pada abad ini, masyarakat diwajibkan guna berkapabilitas dengan baik dalam manajemen keuangan. Penggunaan dana setiap perseorangan akan diputuskan bagaimana perseorangan tersebut dapat mengelola keuangannya dengan benar, oleh karena itu makin canggihnya teknologi khususnya didunia keuangan maka nantinya akan makin kompleks urusannya, oleh sebab itu perlunya ditingkatkan kembali literasi keuangan pada tiap individu dikarenakan hal tersebut nantinya mempengaruhi perekonomian (Fraczek, 2015) mengemukakan bahwasanya tingginya tingkat literasi keuangan mempengaruhi perilaku masyarakat menentukan keputusan ekonomi yang logis dan berdampak pada kesejahteraan keluarga, ekonomi nasional maupun global. Baiknya dalam manajemen keuangan memberikan suatu manfaat pada keuangan. Bersamaan dengan makin bertambahnya penduduk dan pendapatan, maka perlunya peningkatan dalam hal layanan keuangan guna mampu menyeimbangi berbagai keperluan masyarakat (Panghayo, 2018). Adapun penelitian sebelumnya, literasi keuangan syariah mempengaruhi ketertarikan memakai produk perbankan syariah secara positif (Adiyanto & Purnomo, 2021). Namun hasil tersebut berbanding terbalik dengan (Yulianto, 2018) yang menyatakan bahwasanya literasi keuangan syariah tidak berdampak pada keputusan guna memakai produk lembaga keuangan syariah.

Religiusitas adalah kegiatan beribadat yang tak hanya berlangsung ketika seseorang menunaikan ritus (ibadah), namun juga saat melaksanakan kegiatan yang lainnya dan digerakkan oleh daya rohaniah. Tak hanya seputar aktivitas yang terlihat jelas oleh indera penglihatan namun juga aktivitas kasatmata dan terjadi dalam hati seseorang. Religiusi memiliki pondasi teologi yang bersumber dari doktrin agama tertentu. Perjalanan hidup manusia diinstruksikan guna menaati prinsip-prinsip yang datangnya dari Tuhan (Amir & Lesmawati, 2016). Religiusitas dalam penelitian ini berdasarkan pandangan islam dimana Alquran berperan pada akidah dan tauhid. Pilar kekuatan pada iman

seseorang tergantung dari akidah dan tauhid yang dimiliki oleh para muslim yang memegang iman pada dirinya kepada Allah dimana jika iman yang mereka punyai kuat dan baik maka semestinya mereka berada dijalan yang benar dan sebaliknya (Rahmah Amini dkk., 2019). Adapun Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa religiusitas berdampak pada minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah (Fauzi & Murniawaty, 2020a). Sedangkan pada hasil riset (Zakaria dkk., 2020) memperlihatkan bahwasanya religiusitas tidak memberikan dampak pada minat mahasiswa menabung atau menggunakan produk bank syariah di bank syariah.

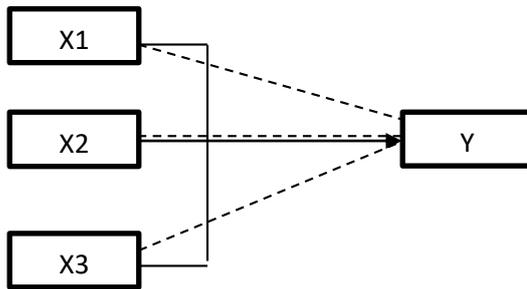
Mahasiswa termasuk bagian dari kalangan muda yang memiliki pemahaman lebih perihal keuangan syariah khususnya mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya diharapkan dapat mengaplikasikan/mengamalkan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat. Jika mahasiswa sudah memiliki pemahaman terhadap lembaga keuangan syariah maka dapat memotivasi mahasiswa untuk berpindah menggunakan produk perbankan syariah sehingga aset keuangan syariah dapat mengalami peningkatan. Minat mahasiswa untuk menggunakan produk-produk perbankan syariah akan tercapai apabila mahasiswa dapat memahami terkait perbankan syariah dan literasi keuangan syariah. Minat adalah suatu ketertarikan terhadap objek atau aktivitas tertentu. Menurut (Sabri, 2007) Minat ialah tendensi guna mencermati dan mengingat sesuatu hal secara berkepanjangan dan diiringi rasa senang.

Dalam perbankan Syariah terdapat produk yang tersedia, yang menggunakan prinsip-prinsip perbankan syariah (alquran dan hadist). Produk tersebut meliputi Musyarakah (kredit modal usaha bersama), Mudharabah (kredit modal usaha), Murabaha, dan ba'bi as-saman ajil. Adapun produk-produk pembiayaan yakni pembiayaan berlandaskan akad jual beli, penyewaan, pembagian hasil, dan pinjam-meminjam dengan sifatnya sosial (Fatriani, 2018).

Berdasarkan uraian sebelumnya pengadaaan riset berjudul “pengaruh pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah”. riset ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan religiusitas mempengaruhi secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. untuk mengetahui apakah pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan religiusitas mempengaruhi secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

## **II. METODE PENELITIAN**

Independen. Diperlukan sebuah rancangan penelitian supaya riset yang diselenggarakan lebih terstruktur. Gambar di bawah ini merupakan rancangan penelitian.

**Gambar 1. Rancangan Penelitian**

Sumber : Diolah Peneliti

Teknik sampling melalui sampel jenuh yaitu keseluruhan anggota populasi merupakan sampel. Penelitian juga memanfaatkan teknik Simple Random Sampling dimana dalam menentukan anggota sample dengan acak tanpa memfokuskan spesifikasi apapun. Penetapan total sampel melalui rumus slovin yakni :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Total populasi

n : Total sampel

e : error margin

Dengan demikian, perolehan total sampel dengan menerapkan standar eror 5% yakni:

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

$$n = 103,70 = 104$$

Metode pengumpulan data melalui kuisioner dimana ini merupakan himpunan data hasil jawaban dari para responden dimana mereka memilih jawaban sesuai jawaban alternative dengan berbantuan skala likert pada skornya. Setelah data dan jumlah skor terkumpul data akan langsung diolah untuk mengetahui hasil riset ini.

### III. KAJIAN TEORI

#### 1. Pembelajaran Perbankan Syariah

Pembelajaran perbankan syariah merupakan proses belajar untuk memberikan pemahaman terkait perbankan syariah secara mendalam. Menurut (Nasution, 2005)

mengemukakan pembelajaran ialah kegiatan mengelola lingkungan secara efektif dan mengkaitkan dengan para anak didik sehingga terciptanya proses belajar. Pada pembelajaran ini nantinya mempelajari perihal prinsip perbankan syariah diantaranya prinsip wadiah, mudharabah, musyarakah, tijarah, ijarah, wakalah, hawalah, kafalah, rahn, dan qardh (Siamit, 2005), prinsip tersebut berdasarkan pada Al-Quran dan Hadist.

## **2. Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan merupakan suatu komponen yang digunakan sebagai dasar untuk seseorang mengatur kegiatan keuangan sehingga dapat meningkatkan utilitas hidup mencapai tingkat sejahtera (Huston, 2010). Pengertian literasi keuangan syariah secara konseptual adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Sehingga dalam pelaksanaannya, literasi keuangan syariah harus mengikuti prinsip dasar keuangan islam yaitu berpedoman pada ketentuan Al-Quran dan Hadits yang mencakup larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian) dan maysir (perjudian) (Rahim, 2016).

## **3. Religiusitas**

Religiusitas adalah kegiatan beribadat yang tak hanya berlangsung ketika seseorang menunaikan ritus (ibadah), namun juga saat melaksanakan kegiatan yang lainnya dan digerakkan oleh daya rohaniah. Tak hanya seputar aktivitas yang terlihat jelas oleh indera penglihatan namun juga aktivitas kasatmata dan terjadi dalam hati seseorang. Religiusi memiliki pondasi teologi yang bersumber dari doktrin agama tertentu. Perjalanan hidup manusia diinstruksikan guna menaati prinsip-prinsip yang datangnya dari Tuhan (Amir & Lesmawati, 2016). Religiusitas dalam penelitian ini berdasarkan pandangan islam dimana Alquran berperan pada akidah dan tauhid. Pilar kekuatan pada iman seseorang tergantung dari akidah dan tauhid yang dimiliki oleh para muslim yang memegang iman pada dirinya kepada Allah dimana jika iman yang mereka punyai kuat dan baik maka semestinya mereka berada di jalan yang benar dan sebaliknya (Rahmah Amini dkk., 2019).

## **4. Produk Bank Syariah**

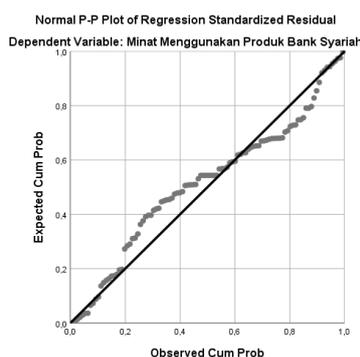
Dalam perbankan Syariah terdapat produk yang tersedia, yang menggunakan prinsip-prinsip perbankan syariah (alquran dan hadist). Produk tersebut meliputi Musyarakah (kredit modal usaha bersama), Mudharabah (kredit modal usaha), Murabaha, dan ba'bi as-saman ajil. Adapun produk-produk pembiayaan yakni pembiayaan berlandaskan akad jual beli, penyewaan, pembagian hasil, dan pinjam-meminjam dengan sifatnya sosial (Fatriani, 2018).

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal, jika data akan mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal. Hasil riset ini pada pengujian tersebut yakni:

**Gambar 2. Uji Normalitas**



Sumber : Data Pengolahan SPSS 25

Mengacu Gambar 2 memperlihatkan bahwasanya pemencaran data merata disekitar garis diagonal dan membayangi area tersebut maknanya data terdistribusikan dengan normal.

##### Uji Multikolinieritas

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,040	4,601		-,009	,993		
	Pembelajaran Perbankan Syariah (X1)	,316	,143	,257	2,202	,030	,396	2,527
	Literasi Keuangan Syariah (X2)	,348	,168	,262	2,072	,041	,336	2,974

Religiusitas (X3)	,327	,144	,239	2,274	,025	,487	2,055
----------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

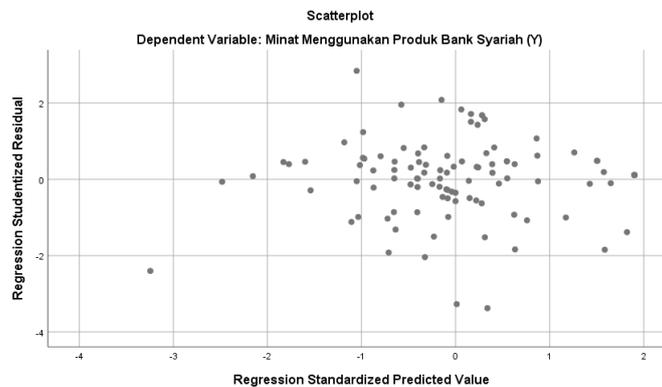
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

Sumber : Data Pengolahan SPSS 25

Berlandaskan table tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai VIF pembelajaran perbankan syariah (X1) ialah  $2,527 < 10$  dan nilai *tolerance value*  $0,396 > 0,1$ , literasi keuangan syariah (X2) ialah  $2,974 < 10$  dan nilai *tolerance value*  $0,336 > 0,1$ , variabel religiusitas (X3) ialah  $2,055 < 10$  dan nilai *tolerance value*  $0,487 > 0,1$ . Jadi kesimpulan hasilnya yakni data pada ketiga variabel tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Pengolahan SPSS 25

Pada grafik scatterplot diatas memperlihatkan data menyebar di atas dan bawah angka 0 sumbu Y dan tak terbentuknya pola pasti. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi minat menggunakan produk bank syari'ah berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan religiusitas, sehingga ini layak digunakan dalam pelaksanaan riset.

**Analisis Regresi Linier Berganda****Tabel 2.****Hasil Analisis Regresi Linier Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,040	4,601		-,009	,993
	Pembelajaran Perbankan Syariah (X1)	,316	,143	,257	2,202	,030
	Literasi Keuangan Syariah (X2)	,348	,168	,262	2,072	,041
	Religiusitas (X3)	,327	,144	,239	2,274	,025

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

Sumber : Data Pengolahan SPSS 25

Tabel 2 memperlihatkan nilai konstanta (a) -0,040, B<sub>1</sub> (nilai koefisien regresi X1) 0,316, B<sub>2</sub> (nilai koefisien regresi X2) 0,348, B<sub>3</sub> (nilai koefisien regresi X3) 0,327. Oleh karena itu, persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3$$

$$Y = - 0,040 + 0,316X_1 + 0,348X_2 + 0,327X_3$$

Interpretasi dari persamaan itu yakni : Nilai a sebesar - 0,040 merupakan konstanta atau keadaan saat minat menggunakan produk bank syariah (Y) belum dipengaruhi oleh variabel X1, X2, dan X3. B<sub>1</sub> (nilai koefisien regresi X1) adalah 0,316, yang berarti pembelajaran perbankan syariah memengaruhi secara positif minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Maknanya tiap meningkatnya satuan variabel ini maka nantinya mempengaruhi minat menggunakan produk sebanyak 0,316. B<sub>2</sub> (nilai koefisien regresi X2) adalah 0,348, yang berarti literasi keuangan syariah memengaruhi secara positif minat menggunakan produk bank syariah. Artinya setiap kenaikan satuan variabel ini maka akan mempengaruhi minat menggunakan produk bank syariah sebesar

0,348.  $B_3$  (nilai koefisien regresi  $X_3$ ) adalah 0,327, yang berarti religiusitas berpengaruh positif pada minat menggunakan produk bank syariah. Maknanya setiap kenaikan satuan religiusitas maka akan mempengaruhi minat menggunakan produk bank syariah sebesar 0,327.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 3.**

#### Hasil Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1779,358	3	593,119	28,523	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2079,479	100	20,795		
	Total	3858,837	103			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Religiusitas ( $X_3$ ), Pembelajaran Perbankan Syariah ( $X_1$ ), Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )

Sumber : Data Pengolahan SPSS 25

Berasaskan tabel 3 nilai F-hitung (28,523) > F tabel (2,694) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka  $H_1$  diterima dan pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan religiusitas memengaruhi minat menggunakan produk bank syariah secara simultan.

### Uji T (Parsial)

**Tabel 4.**

#### Hasil Uji t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,040	4,601		-,009	,993		

Pembelajaran Perbankan Syariah (X1)	,316	,143	,257	2,202	,030	,396	2,527
Literasi Keuangan Syariah (X2)	,348	,168	,262	2,072	,041	,336	2,974
Religiusitas (X3)	,327	,144	,239	2,274	,025	,487	2,055

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

Sumber : Data Pengolahan SPSS 25

Pembelajaran Perbankan Syariah (X1) : nilai t-hitung (2,202) > t tabel (1,987) dan nilai signifikansinya  $0,030 < 0,05$  (terdapat pengaruh secara positif pembelajaran perbankan syariah pada minat menggunakan produk bank syariah (Y)) H2 diterima. Literasi Keuangan Syariah (X2) : nilai t-hitung (2,072) > t tabel (1,987) dan nilai signifikan  $0,041 < 0,050$  (terdapat pengaruh secara positif literasi keuangan syariah pada minat menggunakan produk bank syariah (Y)) H3 diterima. Religiusitas (X3) : nilai t-hitung sebesar (2,274) > t tabel (1,987) dan nilai signifikan  $0,025 < 0,050$  (terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan produk bank syariah (Y)) H4 diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 5.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 <sup>a</sup>	,461	,445	4,560

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X3), Pembelajaran Perbankan Syariah (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2)

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

Sumber : Data Pengolahan SPSS 25

Tabel 5 diatas mengemukakan nilai *R Square* sebesar 0,461 atau 46,1%, maknanya minat menggunakan produk bank syariah yang bisa didefinisikan oleh variabel

pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan religiusitas sebesar 46,1% dan sisanya 53,9% didapatkan pada variabel diluar riset ini.

### **Pembahasan**

#### **Terdapat Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah.**

Berasaskan tabel 3 nilai F-hitung (28,523) > F tabel (2,694) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka H1 diterima dan pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan religiusitas memengaruhi minat menggunakan produk bank syariah secara simultan. Hasil riset selinier dengan (Silalahi & Sultan, 2019) bahwa pembelajaran perbankan syariah mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah secara simultan. Hasil riset dari (Fauzi & Murniawaty, 2020b) dan (Ilfita & Canggih, 2021) juga mengemukakan literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh secara bersamaan dalam minat penggunaan produk bank syariah. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai 0,461 artinya ketiga variabel X ini berkontribusi sebesar 46,1% dan sisanya 53,9% merupakan faktor variabel lain yang tidak termasuk pada riset ini.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) juga berinterpretasi lainnya yakni ketiga variabel bebas riset ini menyumbangkan suatu kontribusi kepada mahasiswa supaya timbul minat menggunakan produk bank syariah. Hal tersebut dikarenakan pemahaman mahasiswa yang telah menempuh pembelajaran perbankan syariah meningkatkan pengetahuan terkait perbankan syariah, literasi keuangan syariah membantu mahasiswa memberikan pengetahuan terkait keuangan syariah, religiusitas memberikan pemahaman prinsip perbankan syariah yang bersandarkan pada syariat islam yaitu Al-Quran dan Hadist.

#### **Terdapat Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah.**

Pembelajaran Perbankan Syariah (X1) : nilai t-hitung (2,202) > t tabel (1,987) dan nilai signifikansinya  $0,030 < 0,05$  (terdapat pengaruh secara positif pembelajaran perbankan syariah pada minat menggunakan produk bank syariah (Y)) H2 diterima. Sehingga jika diimplikasikan bahwasanya mahasiswa yang sudah menempuh pembelajaran perbankan syariah akan menaikkan ketertarikan mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran untuk memberikan pemahaman terkait perbankan syariah secara mendalam. Menurut (Nasution, 2005) mendefinisikan kegiatan mengelola lingkungan secara efektif dan mengkaitkan dengan para anak didik sehingga terciptanya proses belajar. Pada pembelajaran perbankan syariah mahasiswa akan mempelajari terkait prinsip perbankan syariah, Prinsip syariah yang digunakan dalam praktik perbankan syariah diantaranya : prinsip wadiah, mudharabah, musyarakah, tijarah, ijarah, wakalah, hawalah, kafalah, rahn, dan qardh (Siamit, 2005). Pembelajaran perbankan syariah mampu memberikan hasrat atau kemauan mahasiswa untuk menggunakan produk bank syariah. Ini bisa terjadi karena pada

pembelajaran, mahasiswa akan lebih memahami terkait perbankan syariah sehingga menimbulkan keinginan untuk menggunakan produk bank syariah. Dengan demikian adanya pembelajaran perbankan syariah dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terkait lembaga tersebut maupun produk-produk didalamnya serta manfaatnya. Penelitian ini sejalan dengan (Syahriyatul Muharromah dkk., 2021) dan (Puji & Hakim, 2021) bahwa makin paham seseorang dan memiliki pengetahuan mengenai perbankan syariah, maka ketertarikan seseorang dalam menggunakan produk bank syariah akan makin bertambah. Hasil ini selaras dengan (Silalahi & Sultan, 2019) bahwa pembelajaran perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

#### **Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah.**

Literasi Keuangan Syariah (X2) : nilai t-hitung (2,072) > t tabel (1,987) dan nilai signifikan  $0,041 < 0,050$  (terdapat pengaruh secara positif literasi keuangan syariah pada minat menggunakan produk bank syariah (Y)) H3 diterima. Hasil tersebut menafsirkan bahwasanya mahasiswa yang memiliki pemahaman terkait keuangan syariah akan meningkatkan minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Literasi keuangan merupakan aspek yang menjadi pijakan guna individu mengelola aktivitas keuangannya sehingga mampu mendorong peningkatan faedahnya supaya tergapai kehidupan yang sejahtera (Huston, 2010). Literasi keuangan islam ialah penafsiran menyangkut seberapa jauh seseorang menguasai pengetahuan, kepekaan, dan keahlian guna mengerti akan pangkal informasi dan akomodasi yang mampu memberikan dampak perilaku guna menentukan sebuah keputusan pembiayaan syariah yang sinkron (Purnomo, 2016). Dengan aspek ini setiap individu dapat mengetahui terkait pengelolaannya, sehingga hal ini mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk bank syariah. Hasil ini sesuai dengan (Hayyininun, 2020) dan (Fauzi & Murniawaty, 2020b) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh pada minat seseorang atau individu untuk menggunakan produk bank syariah. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian dari (Luthfiana & Sari, 2019) dan (Nurrohmah and Purbayati 2020) bahwa literasi keuangan syariah memengaruhi ketertarikan mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

#### **Terdapat Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah.**

Religiusitas (X3) : nilai t-hitung sebesar (2,274) > t tabel (1,987) dan nilai signifikan  $0,025 < 0,050$  (terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan produk bank syariah (Y)) H4 diterima. Ini sejalan dengan (Guntur & Kaban, 2021) dan (Ilfita & Canggih, 2021) bahwa religiusitas memengaruhi minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian dari (Triuspitorini, 2019) bahwasanya religiusitas berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Maksud pengimplementasiannya yakni ketika religiusitas pada diri seseorang tersebut

tinggi, ini akan menimbulkan dampak berupa kehati-hatiannya mereka dalam menentukan suatu produk perbankan dan tendensi pemilihannya akan berpijak pada syariat islam.

## V. SIMPULAN

Berasaskan hasil riset yang telah dianalisa, kesimpulannya ialah : Pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, Pembelajaran perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, dan Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Saran untuk peneliti selanjutnya bahwasanya riset ini masih terdapat keterbatasan sehingga kedepannya peneliti menyarankan agar memperbanyak bahan rujukan dimasa mendatang, dapat memperluas populasi dan sample, dan dapat menggunakan angket secara offline atau wawancara dikarenakan saat melakukan penelitian ini peneliti menggunakan angket secara online.

Berasaskan hasil riset yang telah dianalisa, kesimpulannya ialah : Pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, Pembelajaran perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, dan Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Saran untuk peneliti selanjutnya bahwasanya riset ini masih terdapat keterbatasan sehingga kedepannya peneliti menyarankan agar memperbanyak bahan rujukan dimasa mendatang, dapat memperluas populasi dan sample, dan dapat menggunakan angket secara offline atau wawancara dikarenakan saat melakukan penelitian ini peneliti menggunakan angket secara online.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. R., & Kamal, F. (2013). *Pengantar Islamic Economics: Mengenal konsep dan praktek ekonomi islam*. Palopo: Lumbung Informasi Pendidikan.
- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9 (2), 1–12. <https://doi.org/10.51211/jak.v9i1.1461>
- Amir, Y., & Lesmawati, D. R. (2016). Religiusitas Dan Spiritualitas: Konsep Yang Sama Atau Berbeda? *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris. Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi*, 2(2), 67–73. <https://doi.org/10.22236/JIPP-21>

- Ayu, N. L. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Dan Pengetahuan Keuangan Mediasi, Perilaku Menabung Mahasiswa Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel. *Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas Surabaya*. <https://doi.org/10.4135/9781506326139.n401>
- Fadillah, F. (2021). *Perbankan Syariah Indonesia (I. Kusumawati (ed.))*.
- Fatriani, R. (2018). Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *Ensiklopedia of Journal*, 1(1), 218–224.
- Fatriani, R. (2018). Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *Ensiklopedia Of Journal*, Vol. 1 No.(1), 218–224.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020a). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analisis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020b). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analisis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Fraczek, B. K. (2015). Financial literacy and its influence on young customers' decision factors. *Journal of Innovation Management*, 62–84.
- Guntur, M., & Kaban, R. F. (2021). *The Effect Of Islamic Financial Literacy , Religiosity , And Lifestyle On Decision To Use Islamic Bank Products For Millennial Generation In Greater Jakarta*. II(2), 67–77.
- Hayyinun, W. (2020). *Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri yogyakarta*.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 60–70.
- Huston. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Cunsomer Affairs*, 296-316.
- Ilfita, K., & Canggih, C. (2021). The Influence of Sharia Financial Literacy, Religiosity, and Perception of Saving Students' Interest in Sharia Banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 3(2), 113–134. <https://doi.org/10.31538/ijse.v3i2.1010>
- Luthfiana, R. A., & Sari, R. C. (2019). The Effect of Religiosity, The Lvel of Income, and The Level of Islamic Financial Literacy Toward The Interest of Student to Become Customers in Sharia Financial Institution (An Empirical Study on Student

- of Faculty of Economics in Yogyakarta State Univer. *Jurnal Norminal*, VIII(1), 109–121.
- Nasution. (2005). *Pengantar Psikologi Pendidikan Dasar*. Cemerlang Publishing.
- Nurrohmah, Resti Fadhilah, and Radia Purbayati. 2020. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3 (2): 140–53. <https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.36>.
- Panghayo, N. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah. *al-uqud: Journal of Islamic Economics*.
- Puji, P. S., & Hakim, L. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 1–12.
- Rahim, S. et al. 2016. “Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis.” *International Journal of Economics and Financial Issues*, 32–35.
- Purnomo, A. R. (2016). *Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem*. 196–202.
- Rahmah Amini, N., Naimi, N., & Ahmad Sarhan Lubis, S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359–372. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i2.3265>
- Sabri, A. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Pedoman Ilmu Jaya.
- Siamit, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan* (Edisi Lima). Lembaga Penerbit Uneversiatas indonesia.
- Silalahi, C. A. P., & Sultan, D. I. (2019). Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fkip Universitas Musli. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 9.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syahriyatul Muharromah, Huda, N., Muslikh, M., & Rini, N. (2021). Factors That Influence Public Interest In Choosing Islamic Bank Financing Products. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 17(1), 53–66. <https://doi.org/10.33830/jom.v17i1.1085.2021>
- Tripuspitorini, Fifi Afiyanti. 2019. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah.” *Jurnal Masharif*

*Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4 (2): 54–69.  
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>.

Yulianto, A. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK ATAU JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6.

Zakaria, L. D., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 09(11), 25–26.